

**Nama : Rahma Dwi Gishela**  
**NPM : 2413031038**  
**Kelas : 24B**  
**Mata Kuliah : Teori Akuntansi**

## **“STUDI KASUS 2 TAK PERTEMUAN 15”**

### **Analisis Pendekatan Tradisional vs. AI dalam Penilaian Fair Value**

#### **1. Perbandingan Pendekatan Tradisional vs. Berbasis AI dalam Penilaian Fair Value**

Pendekatan tradisional menggunakan penilai profesional, model manual, dan judgement manusia. AI memakai big data, model prediktif, dan pembelajaran mesin untuk menghasilkan nilai wajar secara otomatis. Secara teori akuntansi, tradisional menekankan verifiability dan faithful representation, sedangkan AI meningkatkan relevance namun menimbulkan risiko kurangnya transparency dan explainability.

#### **2. Implikasi Epistemologis Penggunaan AI**

AI mengubah sumber pengetahuan akuntansi dari judgement profesional menjadi algoritma dan data. Validitas pengetahuan bergantung pada kualitas data, desain model, serta transparansi proses. AI menghadirkan tantangan epistemologis karena menjadi ‘black box’, sehingga sulit menilai apakah hasilnya dapat diaudit dan diverifikasi.

#### **3. Strategi Akuntabilitas dan Pelaporan agar Sesuai IFRS 13**

- a. Melakukan model governance: dokumentasi lengkap algoritma, sumber data, asumsi, dan proses.
- b. Menyediakan explainable AI (XAI) untuk mengurangi sifat black box.
- c. Validasi model secara independen dan membandingkan hasil AI dengan pendekatan tradisional.

- d. Mengungkapkan metode penilaian, input signifikan, sensitivitas, dan ketidakpastian sesuai IFRS 13.
- e. Menerapkan human oversight untuk memastikan penilaian AI tetap dapat dipertanggungjawabkan.